

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu bangsa karena pendidikan merupakan indikator yang menggambarkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas didalam proses pendidikan dilakukan melalui kegiatan belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar yang diraih oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha yang dicapai siswa selama melakukan kegiatan belajar disekolah yang menghasilkan sebuah nilai. Menurut Syah (2015:141) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Prestasi yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orang

tua siswa, guru namun untuk memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh didalamnya seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, keterampilan mengajar guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan keluarga dan lingkungan.

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa semua faktor tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Salah satu karakteristik siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah keterampilan mengajar guru. Keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyampaikan pengetahuan atau materi pelajaran. Menurut Wijarini dan Ilma (2017:150) “Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus dimiliki oleh seorang pendidik baik sebagai guru ataupun sebagai seorang dosen dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan secara efektif dan efisien”.

Keterampilan mengajar guru merupakan kegiatan paling penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Keterampilan dasar mengajar guru ada delapan yaitu : Keterampilan membuka dan menutup, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar perorangan.

Selain keterampilan mengajar guru, ada faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yaitu lingkungan belajar. Dalam proses belajar mengajar sangat penting yang namanya tempat dan lingkungan

belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar. Dengan mempersiapkan lingkungan yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat menikmati proses belajar yang siswa lakukan.

Menurut Purwanto (2016:20) menyatakan bahwa :

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, lingkungan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar”. Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung didalamnya. Lingkungan juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar peserta didik dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik.

Bedasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa fenomena yang terjadi disekolah SMK PAB 2 Helvetia Medan terkait masalah keterampilan mengajar guru bahwa guru mata pelajaran kearsipan belum menjalankan ke delapan keterampilan mengajar guru. Dimana guru tersebut hanya menerapkan metode ceramah dan penugasan, guru menjelaskan tanpa adanya menerapkan pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa menjadi merasa bosan, jenuh, dan tidak termotivasi karena pelajaran yang monoton atau kurang menarik.

Selain keterampilan mengajar guru, lingkungan belajar di SMK PAB 2 Helvetia juga masih dikategorikan kurang nyaman dan kondusif. Dimana dilingkungan sekolah menunjukkan bahwa lokasi sekolah dekat dengan jalan raya yang membuat terjadinya kebisingan ketika melakukan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih belum lengkap. Dari fakta yang ditemukan peneliti, masih ada siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua karena sibuk bekerja sehingga prestasi belajar siswa kurang baik disekolah.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar di SMK PAB 2 Helvetia Medan, peneliti menggunakan

nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Tahun Pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran kearsipan, Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai Kearsipan Siswa Kelas X OTKP Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Jumlah siswa yang lulus KKM		Jumlah siswa yang tidak lulus KKM	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
X-OTKP 1	36	75	26	72, 22 %	10	27, 77 %
X-OTKP 2	36	75	23	63, 88 %	13	36, 11 %
X-OTKP 3	36	75	21	58, 33 %	15	41, 66 %
X-OTKP 4	36	75	22	61, 11 %	14	38, 88 %
Jumlah	144		92	63, 88 %	52	36, 11 %

(Sumber guru mata pelajaran kearsipan kelas X SMK PAB 2 Helvetia)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang lulus KKM sebanyak 63, 88 % sedangkan siswa yang tidak lulus KKM 36, 11 %, prestasi belajar peserta didik masih kurang memuaskan, untuk itu diperlukan pengevaluasian. Hal ini diketahui bahwa keterampilan mengajar guru dan lingkungan belajar dalam pembelajaran turut mempengaruhi prestasi belajar kearsipan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasannya dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Guru kurang menerapkan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran.
2. Lingkungan belajar yang masih kurang mendukung
3. Prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2020/2021 yang belum maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah menjadi :

1. Keterampilan mengajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar mengajar yang digunakan dalam mengajar pada mata pelajaran kearsipan di kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia.
2. Lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar mata pelajaran kearsipan kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi di atas dan agar lebih terfokus dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti memusatkan perhatian pada pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Kearsipan kelas X-OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2020/2021?
2. Apakah Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Kearsipan kelas X-OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2020/2021?
3. Apakah Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Kearsipan kelas X-OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Kearsipan kelas X-OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2020/2021.
2. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Kearsipan kelas X-OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apakah Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Kearsipan kelas X-OTKP SMK PAB 2 Helvetia Medan T.P 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar X-OTKP.

2. Bagi SMK PAB 2 Helvetia

Sebagai masukan bagi sekolah untuk lebih memberikan perhatian yang lebih khusus bagi para siswa mengenai keterampilan mengajar agar siswa dapat merasa senang dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Unimed serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar OTKP.